

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2006:11) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka, tetapi kata-kata lisan atau tertulis. Berdasarkan hal tersebut metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena hasil penelitian berupa data tertulis mengenai ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dalam bahasa Jepang. Penentuan metode dalam penelitian ini didukung oleh pendapat Djajasudarma (1993:11) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif di dalam linguistik menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dalam suatu bahasa.

Penelitian ini dilakukan melalui proses penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap sistematika penyajian hasil analisis data. Hal ini berdasarkan pendapat Sudaryanto (1992:57), metode dalam penelitian ini dibagi tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, analisis data, dan tahap penyajian analisis.

Penelitian ini akan mencaritahu persamaan dan perbedaan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dalam kajian sintaksis dan semantik. Peneliti akan mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan struktur dan makna kalimat yang mengandung ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* berdasarkan teori, data, dan literatur yang telah diperoleh.

Secara umum, prosedur penelitian yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. melakukan studi pustaka
2. mengumpulkan data
3. mengklasifikasikan data

4. menganalisis data
5. menyimpulkan hasil penelitian, dan
6. melaporkan hasil penelitian

B. Sumber Data

Menurut Arikunto (1998: 114) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data itu dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa: novel yang berjudul *David Copperfield:chapter 1*, *David Copperfield:chapter 2*, *David Copperfield:chapter 3* dan surat kabar digital dari *Asahi Shinbun* dan *Sankei Shinbun* berbahasa Jepang. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah berupa kalimat dengan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da*.

Data dari penelitian ini terdiri dari *jitsurei*. Data *jitsurei* adalah contoh penggunaan kalimat dalam teks konkret seperti dalam novel, majalah, dan surat kabar. Data *jitsurei* yang terkumpul pada penelitian ini dari surat kabar digital dan novel sebanyak 67 kalimat, kalimat *~te tamaranai* berjumlah 16 kalimat, *~te shikataganai/~te shouganai* berjumlah 16 data, *~te naranai* berjumlah 15 kalimat, *~to ittaranai* berjumlah 10 kalimat, *~kagiri da* berjumlah 10 kalimat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak yaitu menyimak penggunaan bahasa dengan menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan hasil penyimakan data pada kartu data menurut Kesuma (2007:45). Sudaryanto (1992:33) menjabarkan teknik catat yaitu pencatatan dilakukan pada kartu data yang telah disediakan.

Penyediaan data menggunakan teknik pustaka yaitu teknik-teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 2007:47). Data dalam penelitian ini adalah ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, dan *~kagiri da*. Selain teknik pustaka pada penelitian ini juga digunakan metode dokumentasi. Berdasarkan pendapat Arikunto (1998:133) yang menyebutkan bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai

hal-hal atau variabel yang berupa buku, majalah, agenda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini metode telaah pustaka digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kalimat yang mengandung ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* terdapat dalam novel, majalah, dan surat kabar berbahasa Jepang. Sedangkan metode dokumentasi digunakan dalam rangka pengambilan dan pengumpulan data dari sumber data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami literatur mengenai kajian sintaksis dan semantik, serta penggunaan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dalam bahasa Jepang.
2. Mencari bentuk-bentuk pengungkapan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dalam novel, majalah, dan surat kabar berbahasa Jepang.
3. Menyalin dan menandai pengungkapan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dari novel, majalah, dan surat kabar berbahasa Jepang.
4. Pengumpulan data dengan sistem pengkartuan data, penomoran dan pengkodean.
5. Mengklasifikasi data kalimat yang terdapat ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai/shouganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* berdasarkan struktur dan makna.
6. Menyusun ulang kartu data sesuai dengan klasifikasi yang ada. Klasifikasi tersebut adalah tentang struktur dan makna kalimat yang mengandung ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai/shouganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data itu sendiri merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengolah dan mencari penyelesaian masalah yang terdapat pada data penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2006:248) analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa

yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan atau dijelaskan kepada orang lain. Berdasarkan pendapat tersebut dengan demikian, analisis data merupakan teknik yang memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan data dengan cara mengaitkan data tersebut dengan instrumen yang ada berupa telaah teori yang dilakukan secara kritis dan sistematis.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik ganti yang dipaparkan oleh Sudaryanto (1993:48) yaitu teknik analisis data yang berupa penggantian unsur satuan lingual data itu akan menghasilkan tuturan berbentuk ABCS, ABSD, atau SBCD, bila tuturan data semula berbentuk ABCD. Peneliti menggunakan teknik ganti karena peneliti ingin menggantikan satuan lingual dalam kalimat yaitu dengan menggantikan ungkapan *~te tamaranai* dengan *~te shikataganai* atau sebaliknya, ungkapan *~te tamaranai* dengan *~te naranai* atau sebaliknya, ungkapan *~te tamaranai* dengan *~to ittaranai* atau sebaliknya, ungkapan *~te tamaranai* dengan *~kagiri da* atau sebaliknya, *~te shikataganai* dengan *~te naranai* atau sebaliknya, *~te shikataganai* dengan ungkapan *~to ittaranai* atau sebaliknya, *~te shikataganai* dengan ungkapan *~kagiri da* atau sebaliknya, ungkapan *~te naranai* dengan *~to ittaranai* atau sebaliknya, ungkapan *~te naranai* dengan *~kagiri da* atau sebaliknya, dan ungkapan *~to ittaranai* dengan *~kagiri da* atau sebaliknya. Penggunaan teknik ganti ini akan diketahui persamaan dan perbedaan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai/shouganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da*.

Maka dari itu dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyajikan data kalimat yang mengandung ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dalam bahasa Jepang. Agar penyajian data tersusun rapi dan sistematis maka disajikan seperti contoh sebagai berikut:

年のせいか物忘れをしてしかたがない。

*Toshi no sei ka monowasure o **shite shikataganai**.*

Mungkin karena usia aku selalu kelupaan barang.

Urutan penyajian data adalah penyajian transkrip asli dari data, lalu penyajian cara baca data, dan kemudian penyajian arti keseluruhan dari data tersebut. Agar data lebih terfokus, apabila merupakan kalimat majemuk, maka kalimat yang mengandung bentuk dan makna ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* akan dicetak tebal dan digarisbawahi.

2. Menganalisis data dengan cara menguraikan data berupa deskripsi sesuai dengan kajian yang ada berdasarkan teori-teori yang diperoleh. Analisis deskripsi data dilakukan dengan mendeskripsikan struktur kalimat dan makna dalam kajian sintaksis dan semantik dari kalimat yang mengandung ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da*.
3. Menganalisis data dengan teknik ganti untuk mencari persamaan dan perbedaan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da*. Contoh pemaparan analisis data menggunakan teknik ganti sebagai berikut:

年のせいか物忘れをし (てしかたがない/てならない) 。

Toshi no sei ka monowasure o shi (*te shikataganai/te naranai*).

Mungkin karena usia aku selalu kelupaan barang.

4. Menyimpulkan hasil analisis mengenai ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dalam bahasa Jepang dengan kajian sintaksis dan semantik dari data yang diambil dari novel, dan surat kabar berbahasa Jepang. Proses penyimpulan hasil analisis ini adalah proses menjawab rumusan masalah yang terdapat pada pendahuluan yang sudah tertulis sebelumnya.
5. Melaporkan hasil analisis yang berhubungan dengan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da* dalam bahasa Jepang. Dalam proses ini, peneliti melaporkan hasil analisis data berupa deskripsi menyeluruh dan mendalam berkaitan dengan ungkapan *~te tamaranai*, *~te shikataganai*, *~te naranai*, *~to ittaranai*, *~kagiri da*.